

ABSTRAK

SULKARNAIN. *Collaborative Governance* Dalam Pengawasan Aktivitas Tambang Pasir Di Pesisir Pantai Galesong Kabupaten Takalar (dibimbing oleh Abd. Kadir Adys, S.H., M.M dan Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk *Collaborative Governance* yang di lakukan oleh Pemerintah Dan Masyarakat beserta *Stakeholder* yang terkait dalam sistem *Collaborative* tersebut, Dalam melakukan Pengawasan Terhadap Aktivitas Tambang Pasir Di pesisir Pantai Galesong Kabupaten Takalar apakah aktivitas penambangan pasir tersebut berjalan sesuai aturan perisinan yang ditetapkan atau menyalahi aturan perisinan yang di telah di tetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi. Tehnik pengumpulan yang data yang digunakan peneliti adalah Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 9 orang, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Data Tersebut dianalisis dengan empat tahap yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk *Collaborative Governance* dalam pengawasan aktivitas tambang pasir di pesisir pantai Galesong Kabupaten Takalar berjalan dengan baik namun hal ini hanya terwujud pada sisi Pemerintah saja dan tidak untuk Masyarakat Galesong dan Beberapa *Stakeholder* yang terkait dalam Ruang Lingkup sistem *Collaborative Governance* tersebut, Hal ini dikarenakan adanya batasan-batasan yang di berikan oleh Pemerintah.

Keyword : *Collaborative Governance, stakeholder, pengawasan penambangan pasir Galesong.*